



## Abstrak

Klitren merupakan salah satu kelurahan yang tergolong sebagai permukiman padat penduduk tengah kota dengan kompleksitas permasalahan di dalamnya. Munculnya permasalahan ini menjadi isu penting yang harus ditangani segera mungkin. Dimana Klitren masuk dalam golongan permukiman kumuh rawan bencana karena posisinya dilewati koridor Kali Belik, fenomena banjir kerap terjadi. Disadari juga faktor manusia mempengaruhi munculnya isu lain. Kesadaran masyarakat masih minim terhadap sanitasi menyebabkan banyak saluran pembuangan rumah tangga diarahkan ke Kali Belik sehingga kualitas air menjadi sangat buruk. Akibat bangunan yang padat juga ketersediaan ruang terbuka hijau belum terwadahi bagi permukiman. Unit mikro kecil menengah (UMKM) juga sedang dikembangkan dikarenakan melihat adanya potensi usaha yang sifatnya berkelanjutan.

“Klitren *Eco Vertical Community Village*” dirancang guna menjawab permasalahan yang ada. Rancangan merupakan entitas dari perubahan ruang hunian yang diintegrasikan dengan fungsi komersial untuk mendukung produktivitas yang sifatnya komunitas ataupun mandiri. Pembagian zonasi krusial yang saling berkaitan, diantaranya *eco co-living*, *neighborhood park*, dan *waterfront park*, menjadi inti perancangan. Tipologi bangunan *mid-rise* masuk ke zona *eco co-living*, sedangkan ruang terbuka hijau ada di zona *neighborhood park* dan *waterfront park*, yang secara langsung menjadi bagian dari sempadan kali. Ketiga zona ini menekankan pada produktivitas yang dapat dihasilkan melalui aktivitas yang sifatnya aktif dan pasif dari ranah manusia sebagai pengguna dan arsitektur sebagai wadahnya.

*Self-sustaining and self-sufficient design* sebagai pendekatan akan membaaur dalam strategi rancangan “Klitren *Eco Vertical Community Village*”. Yang mana mengedepankan sifat keberlanjutan dari komponen yang dihasilkan atau dibutuhkan dalam “Klitren *Eco Vertical Community Village*”. Implementasi dilakukan secara implisit dan eksplisit dari empat elemen penting rancangan *eco village*, di ranah sosial, budaya, ekologi, dan ekonomi.

Kata kunci: Klitren, produktivitas, komunitas, mandiri, keberlanjutan.



## Abstract

*Klitren is one of the sub-districts that is classified as a densely populated residential area in downtown with the complexity of the problems in it. The emergence of this problem is an important issue that must be addressed as soon as possible. Where Klitren is included in the category of disaster-prone slum areas because of its position by the Kali Belik corridor, the phenomenon of flooding often occurs. It is also recognized that human factors influence the emergence of other issues. Public awareness is still a drawback about sanitation, causing many household sewers to be directed to Kali Belik so that the water quality is very poor. As a result of dense buildings, the availability of green open space has not been accommodated in settlements. 'Unit mikro kecil menengah' (UMKM) are also being developed due to seeing the potential for sustainable businesses.*

*"Klitren Eco Vertical Community Village" is designed to answer existing problems. Design is an entity from changing residential spaces that are integrated with commercial functions to support productivity, which is a community or independent trait. Interrelated crucial zoning, including eco co-living, neighborhood park and waterfront park, became the core of the design. The mid-rise building typology enters the eco-co-living zone, while the green open spaces are in the neighborhood park and waterfront park zones, which are directly part of the river's border. These three zones emphasize the productivity that can be generated through active and passive activities from the human realm as users and architecture as the places.*

*Self-sustaining and self-sufficient design as an approach will integrate into the "Klitren Eco Vertical Community Village" design strategies. Which puts forward the sustainable trait of the components produced or needed in the "Klitren Eco Vertical Community Village". Implementation is carried out implicitly and explicitly of the four important elements of an eco village design, in the social, cultural, ecological and economic realms.*

*Keywords: Klitren, productivity, community, independent, sustainability.*